



MODUL 1.4

TATA KELOLA & STRATEGI

PENGEMBANGAN

KOPERASI MERAH PUTIH & BUMDES

SEKOLAH INOVASI DESA

KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



H. Mudyat Noor, S.Hut
Bupati Penajam Paser Utara

Abdul Waris Muin
Wakil Bupati Penajam Paser Utara

TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Memahami prinsip koperasi modern & peran Koperasi Merah Putih;
2. Mempelajari restrukturisasi & revitalisasi BUMDes;
3. Mengenal model bisnis terintegrasi (*supply chain*, pemasaran, keuangan);
4. Mempraktikkan pengelolaan keuangan transparan & akuntabel;
5. Memahami pola sinergi Koperasi-BUMDes-Pemerintah Desa

MATERI PEMBELAJARAN

1. Prinsip Koperasi Modern & Peran Koperasi Merah Putih

- Sejarah, prinsip, dan nilai-nilai koperasi
- Kedudukan dan peran strategis Koperasi Merah Putih dalam pembangunan desa
- Praktik-praktik terbaik pengelolaan Koperasi Merah Putih

2. Revitalisasi BUMDes

- Konsep & landasan hukum
- Potensi & tantangan
- Strategi restrukturisasi

3. Model Bisnis

- Integrasi supply chain
- Strategi pemasaran
- Pengelolaan keuangan

4. Keuangan & Akuntabilitas

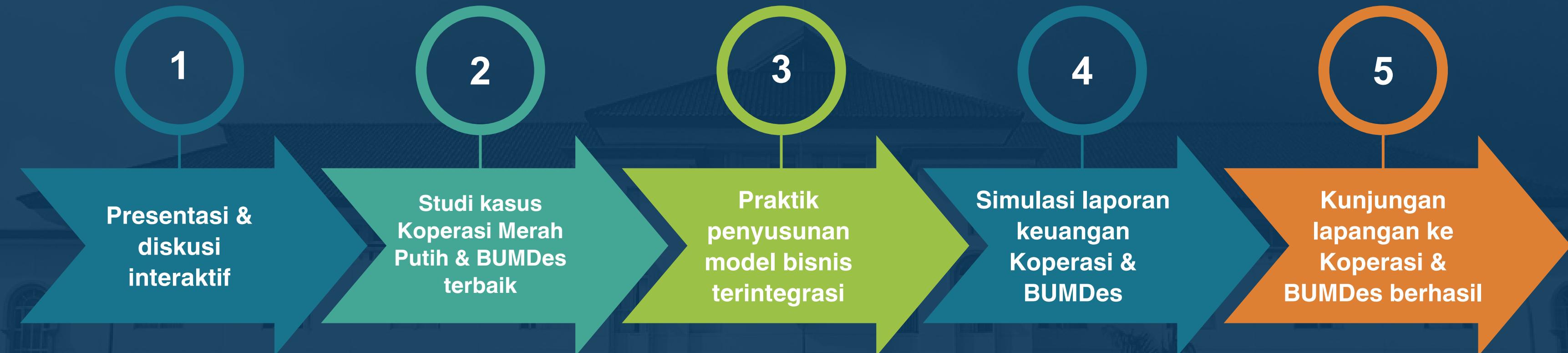
- Sistem pencatatan & pelaporan
- Penganggaran & pengendalian
- Laporan sesuai standar

5. Sinergi & Kolaborasi

- Peran masing-masing lembaga
- Koordinasi & keputusan bersama
- Pendanaan & pembagian hasil



METODE PEMBELAJARAN & REFERENSI



Referensi

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
3. Harahap, R. H. (2019). Manajemen Koperasi. Deepublish.
4. Widodo, J. (2016). Membangun Ekonomi Desa. UMM Press.
5. Baswir, R. (2013). Koperasi Indonesia. BPFE-Yogyakarta.
6. Dewi, S. K., & Dewi, R. S. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Legal dan Kelembagaan. JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik), 22(1), 59-74.
7. Purnamasari, D. A., & Mulyono, F. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 4(1), 97-106.

PRINSIP KOPERASI MODERN & PERAN KOPERASI MERAH PUTIH



- Modul ini akan dimulai dengan pengenalan mengenai pengenalan sejarah, prinsip, dan nilai-nilai koperasi.
- Koperasi modern = bukan sekadar lembaga sosial, tetapi juga motor ekonomi strategis desa.
- Landasan hukum: UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.



- Wadah kolektif masyarakat desa untuk kegiatan ekonomi produktif.
- Keanggotaan: warga bergabung, menyetor modal, ikut aktif dalam pengelolaan usaha.



Peran Koperasi Merah Putih:

- Mengelola usaha pertanian, perikanan, industri kecil, perdagangan, jasa.
- Menyediakan layanan keuangan mikro (simpan-pinjam, pembiayaan, asuransi).



- Motor penggerak ekonomi desa berbasis potensi lokal & kebutuhan masyarakat.
- **Studi kasus** koperasi desa sukses → belajar tentang kepemimpinan, tata kelola, keanggotaan, permodalan, manajemen usaha, dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat.

RESTRUKTURISASI & REVITALISASI BUMDES

BUMDes adalah badan usaha desa berdasarkan Permendes PDTT No. 4 Tahun 2015, berfungsi mengelola aset, jasa, dan usaha lain untuk kesejahteraan masyarakat. **Tantangan:** banyak BUMDes belum optimal sehingga perlu restrukturisasi dan revitalisasi agar menjadi lembaga ekonomi desa yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing.



STRATEGI RESTRUKTURISASI:

- Pemetaan ulang potensi & sumber daya desa;
- Identifikasi kebutuhan & peluang pasar belum terlayani;
- Evaluasi kinerja unit usaha BUMDes;
- Penyusunan ulang struktur organisasi & tata kelola;
- Pengembangan model bisnis terintegrasi & berkelanjutan.



STRATEGI REVITALISASI:

- Penguatan kapasitas SDM.
- Peningkatan akses permodalan.
- Pengembangan jaringan kemitraan.
- Penerapan sistem manajemen profesional.

TUJUAN

Menjadikan BUMDes sebagai lembaga ekonomi desa yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan desa berkelanjutan.

MODEL BISNIS TERINTEGRASI KOPERASI MERAH PUTIH & BUMDES



PENGELOLAAN KEUANGAN PROFESIONAL & AKUNTABILITAS

01



Aspek Kunci

- Pengelolaan keuangan profesional sebagai fondasi tata kelola koperasi & BUMDes;
- Fokus: transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

02



Materi Utama

- Sistem pencatatan & pelaporan keuangan transparan;
- Penganggaran & pengendalian keuangan;
- Praktik audit internal untuk memastikan kepatuhan & integritas.

03



Penyusunan Laporan Keuangan
Disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku.
Tujuan:

- Menjamin akuntabilitas;
- Meningkatkan kepercayaan anggota & masyarakat;
- Memudahkan akses pendanaan eksternal (bank, investor, pemerintah).

04



Penganggaran Partisipatif & Pengendalian Efektif

- Melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran;
- Menggunakan anggaran berbasis kinerja;
- Analisis varians untuk memantau penyimpangan anggaran;
- Audit internal untuk perbaikan berkelanjutan.

05



Manfaat Pengelolaan Keuangan yang Baik

- Kepercayaan pemangku kepentingan meningkat;
- Akses permodalan lebih luas;
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam usaha ekonomi desa.

SINERGI KOPERASI – BUMDES – PEMERINTAH DESA

Konsep Utama: Sinergi & kolaborasi antar-lembaga sebagai fondasi ekosistem ekonomi desa.

Fokus: peran, koordinasi, pendanaan, & pembagian hasil yang adil.



Peran Pemerintah Desa

- Regulator & fasilitator pembangunan desa;
- Menyediakan dukungan kebijakan, alokasi anggaran, & bimbingan teknis;
- Memperkuat kapasitas kelembagaan & manajerial koperasi & BUMDes.



Peran Koperasi Merah Putih & BUMDes

- Membangun mekanisme koordinasi yang efektif;
- Koperasi Merah Putih → pemasok bahan baku / produk setengah jadi;
- BUMDes → unit pengolahan, distribusi, & pemasaran;
- Kolaborasi saling melengkapi & menguatkan.



Skema Pendanaan & Keuntungan

- Perlu kesepakatan bersama;
- Menjamin pembagian keuntungan yang adil & transparan;
- Menciptakan iklim kolaborasi saling menguntungkan.



Tujuan Sinergi

Ekosistem ekonomi desa yang:

- Kokoh → berdaya tahan.
- Inovatif → mampu menyesuaikan diri dengan perubahan.
- Berkelanjutan → mendukung kesejahteraan jangka panjang.

ILUSTRASI KOLABORASI ANTARA KOPERASI MERAH PUTIH (SEBAGAI PROGRAM BARU DARI PEMERINTAH PRABOWO DI TAHUN 2025) DAN BUMDES DI DESA MAJU SEJAHTERA

Konteks Desa

Desa di Jawa Tengah dengan potensi pertanian & perikanan melimpah. Namun, pemanfaatan belum optimal dan kesejahteraan warga masih rendah.

Koperasi Merah Putih

- Program nasional Presiden Prabowo (2025)
- Landasan hukum: UU No. 25/1992
- Awal berdiri: 75 anggota dari 1.200 penduduk
- Usaha awal: simpan-pinjam sederhana
- Tantangan: sosialisasi minim, pemahaman rendah
- Intervensi: pelatihan & pendampingan Dinas Koperasi & UKM

Profil BUMDes

- Berdiri sejak beberapa tahun sebelumnya
- Landasan hukum: Permendes PDTT No. 4/2015
- Unit usaha: perdagangan hasil pertanian, jasa pariwisata, warung desa
- Tantangan: modal terbatas, manajemen kurang profesional, pemasaran lemah
- Intervensi: pendampingan dari Dinas PMD

KOLABORASI

Pemerintah Desa mendorong sinergi antara Koperasi Merah Putih & BUMDes untuk memperkuat ekonomi desa melalui usaha produktif, pengelolaan profesional, dan pemasaran terintegrasi.

KOLABORASI KOPERASI MERAH PUTIH & BUMDES

Tujuan Utama

- Menciptakan sinergi saling menguntungkan.
- Meningkatkan efisiensi rantai nilai ekonomi desa.
- Mengoptimalkan peran meskipun koperasi belum punya unit usaha aktif.

1. Integrasi Rantai Pasok (*Supply Chain*)

- Koperasi → pemasok bahan baku/produk setengah jadi (padi, sayur, buah);
- BUMDes → pengolahan, distribusi, pemasaran (beras, abon, selai).

Manfaat

- Pasar stabil bagi anggota koperasi;
- Pasokan terjamin kualitas & kontinuitasnya untuk BUMDes.

2. Pengembangan Unit Usaha Baru

- Koperasi → penyedia bahan baku (contoh: ikan segar);
- BUMDes → pengolahan & pemasaran (abon, kerupuk, terasi);
- Manfaat: nilai tambah produk, pasar lebih luas, peningkatan pendapatan & keuntungan.



3. Pemanfaatan Aset & Sumber Daya Bersama

- Pemdes menyediakan fasilitas bersama;
- Contoh: BUMDes menyediakan gudang & kantor untuk koperasi;
- Manfaat: efisiensi biaya, optimalisasi aset.

4. Penguatan Akses Permodalan & Pembiayaan

- Koperasi → menyalurkan kredit mikro ke anggota.
- BUMDes → berperan sebagai penjamin/agunan.

Manfaat:

- Akses pembiayaan lebih mudah untuk anggota.
- BUMDes memperoleh imbal hasil dari jasa penjaminan.

5. Strategi Pemasaran & Branding Terintegrasi

- Pengembangan merek desa bersama: **“Produk Maju Sejahtera.”**
- Penetapan harga jual yang adil (konsumen → wajar, anggota & BUMDes → marjin adil).
- Saluran distribusi: toko desa, pasar lokal, platform digital.
- Manfaat: perluasan jangkauan pasar & peningkatan daya saing produk desa.

MEKANISME KOORDINASI & PEMBAGIAN PERAN

Mekanisme Koordinasi

Dibentuk Tim Koordinasi Kolaborasi:

- Unsur Pemdes (Kepala Desa, Sekdes, Kasi Ekonomi).
- Pengurus Koperasi Merah Putih.
- Pengelola BUMDes.

Tugas: merumuskan strategi, mengkoordinasikan program, menyelesaikan masalah.

Pertemuan rutin: setiap bulan (monitoring, evaluasi, keputusan bersama).

Pemdes: regulator, penetap kebijakan & panduan kolaborasi.

Pembagian Peran & Tanggung Jawab

- Koperasi Merah Putih → pemasok bahan baku & penyalur kredit mikro.
- BUMDes → pengolahan, distribusi, & pemasaran produk.
- Pemerintah Desa → fasilitator, regulator, penyedia kebijakan & pendanaan.

SKEMA PENDANAAN & PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Pendanaan

- Pemdes: alokasi anggaran desa sebagai modal awal.
- Koperasi Merah Putih: menyalurkan kredit mikro bagi anggota.
- BUMDes: akses pinjaman dari lembaga keuangan, investor, atau program pemerintah.

Skema Pembagian Keuntungan (contoh usaha pengolahan ikan)

- 40% → Koperasi Merah Putih (pemasok bahan baku).
- 40% → BUMDes (pengolahan & pemasaran).
- 20% → Pemerintah Desa (dukungan kebijakan & pendanaan).
- Prinsip: adil, transparan, saling menguntungkan.



TERIMA KASIH